

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor bagian : IK-9.1.1.2c
	<b>Pemantauan Dan Pengukuran Layanan Purna Jual</b>	Revisi : 0 Edisi : B Tgl pengesahan : 31 OKT 2016 Halaman : 1 dari 4 Paraf :

Kegiatan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Diperiksa oleh	KRISMONO, SST	Kasubbag TU		31 Oktober 2016
Disyahkan oleh	Ir. TRI HARSI, MP	Kepala BIB Lembang		31 Oktober 2016

<b>STATUS REVISI</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor bagian : IK-9.1.1.2c
	<b>Pemantauan Dan Pengukuran Layanan Purna Jual</b>	Revisi : 0 Edisi : B Tgl pengesahan : 31 OKT 2016 Halaman : 2 dari 4 Paraf :

No. Revisi	Nomor Halaman	Bagian/ Subbagian Yang direvisi	Disetujui oleh	Tanggal

Pengendali Dokumen  
Kasubbag TU

KRISMONO, SST  
NIP. 19640607 198303 1 002

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor bagian : IK-9.1.1.2c
	<b>Pemantauan Dan Pengukuran Layanan Purna Jual</b>	Revisi : 0 Edisi : B Tgl pengesahan : 31 OKT 2016 Halaman : 3 dari 4 Paraf :

Halaman

Judul..... 1

Status Revisi..... 2

Daftar Isi..... 3

Instruksi Kerja..... 4

Langkah Kerja	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	Nomor bagian : IK-9.1.1.2c
	<b>Pemantauan dan Pengukuran Layanan Purna Jual</b>	Revisi : 0 Edisi : B Tgl pengesahan : 31 OKT 2016 Halaman : 4 dari 4 Paraf :

Unit Kerja : Subbagian TU

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawab/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Pemantauan dan Pengukuran Layanan Purna Jual Hasil Sinkronisasi Berahi	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pelks. IB</li> <li>• Laporan pelks PKb.</li> <li>• Alat pengolah data</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disposisi laporan dari daerah,</li> <li>• Rekorder melakukan inventarisasi akseptor IB dalam Buku Induk Register sapi Potong</li> <li>• Melakukan pengisian akseptor yg sdh di-IB,</li> <li>• Melakukan pengisian hasil PKb akseptor dengan IB ke-1 / ke-2</li> <li>• Melakukan perhitungan <i>Service per Conception</i> (S/C) atau jumlah IB per kebuntingan.</li> <li>• Melakukan perhitungan angka kebuntingan pertama (<i>Conception rate</i>) atau jumlah akseptor bunting dengan IB ke-1.</li> <li>• Melakukan perhitungan induk bunting dengan IB ke-2</li> <li>• Melakukan perkiraan bulan-bulan kelahiran terbanyak (panen pedet) untuk tahun</li> </ul>	Kepala Sub-Bag Tata Usaha	Pedoman Pelaksanaan Inseminasi Buatan	Laporan pelaksanaan IB dan PKB

	berikutnya.  <b>Output :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai S/C = 1,5</li> <li>• Nilai CR = 70 %</li> <li>• Bulan kelahiran musim hujan</li> </ul>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Pemantauan dan Pengukuran Layanan Wisata Pendidikan	<b>Input :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang Peserta Wisata Pendidikan</li> <li>• Hasil diskusi</li> <li>• Jumlah peserta per rombongan</li> </ul> <b>Deskripsi/Uraian :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun intitusi berdasar : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegemaran</li> <li>- Kompetensi/ahli</li> <li>- Ilmu dasar</li> <li>- Profesi</li> <li>- Kelembagaan</li> </ul> </li> <li>• Tanggapan Methode penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Visualisasi</li> <li>- Audiovisual</li> <li>- Video</li> </ul> </li> <li>• Aspek visualisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Landscape</li> <li>- Pejantan/mesin / laboratoriu/metode produksi semen</li> </ul> </li> <li>• Muatan deskripsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komoditi hasil</li> <li>- Methode produksi</li> <li>- Sarana/prasarana</li> <li>- Ekosistem</li> </ul> </li> <li>• Hasil diskusi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif atau pasif</li> <li>- Spontan atau Misi</li> <li>- Sesuai latar bela kang institusi</li> </ul> </li> </ul> <b>Out Put :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi Wisata Pendidikan senantiasia up to date</li> <li>- BIB sebagai <i>centre of exelent</i></li> </ul>	Kasi Yantek Produksi Semen	Juknis Produksi Semen	Catatan Harian Penampungan Semen Pejantan

<p>Pemantauan dan Pengukuran Hasil Layanan Optimalisasi Asset Balai</p>	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang Pemangku kepentingan</li> <li>• Pola pengajuan pemanfaatan asset</li> <li>• PP Tarif No. 35/2016</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginventarisir latar belakang pemangku kepentingan, seperti UPT lingkup Kementan, antar Kementerian, Keluarga karyawan, Perorangan</li> <li>• Melakukan klarifikasi pengajuan permohonan sudah sesuai SOP atau tidak sesuai</li> <li>• Menginventarisir asset yang sering digunakan</li> <li>• Menginventarisir keperluan penggunaan asset balai,</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan evaluasi nilai tarif sesuai asset yang digunakan dan wajib dipatuhi oleh pemangku kepentingan</li> <li>• Evaluasi kepuasan pelanggan terutama menyangkut kelengkapan asset balai yang digunakan.</li> <li>• Inventarisasi sarana / perlengkapan asset balai yang telah digunakan</li> </ul> <p><b>Output :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asset Balai terpelihara</li> <li>• BIB Lembang sebagai destinasi kunjungan</li> </ul>	<p>Kepala Sub Bag Tata Usaha</p>	<p>PP Tarif No. 35 Tahun 2016</p>	<p>Log Sheet pemeliharaan Gedung/ Bangunan</p>
<p>Proses flow chart</p>	<p>Deskripsi / Uraian</p>	<p>Penanggung Jawab / pihak terkait</p>	<p>Dokumen</p>	<p>Rekaman</p>

<p>Pemantauan dan pengukuran Layanan Hasil Instruktur dan Juri Kontes</p>	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data silsilah ternak</li> <li>• Data ukr tubuh/ performans peserta kontes,</li> <li>• Latar belakang peternak pemilik ternak peserta kontes</li> <li>• Prasarana / lapangan kontes ternak</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun silsilah ternak peserta kontes terutama identitas pejantan dan asalnya dalam mengupayakan pemetaan semen pada waktu yad.</li> <li>• Mengidentifikasi type klasifikasi ternak yang dapat dijadikan sebagai kearifan lokal disamping sifat produksinya yang tinggi</li> <li>• Mengidentifikasi status kepemilikan ternak berdasarkan pemilikannya, milik sendiri atau buruh peternak.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis usaha pemilik ternak peserta kontes berdasarkan jumlah ternak, yaitu sambilan, cabang usaha, usha pokok atau industri.</li> </ul> <p><b>Out Put :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kontes memahami tujuan pemuliaan ternak, yaitu menghasilkan ternak dengan sifat produksi tinggi dan typenya disenangi peternak.</li> </ul>	<p>Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak</p>	<p>Juknis Uji Performans</p> <p>Buku Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak Indonesia Tahun 2014 - 2015</p>	<p>Daftar peserta kontes ternak</p>
---	--	--	---	-------------------------------------

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Filling and	Menggunakan Mesin	Koordinator	Kepala Seksi	

Sealing	<p>Manual (3 straw)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur suhu untuk pelaksanaan filling and sealing pada kondisi 4° C</li> <li>• Memasang jarum peng hisap dan menghubungkan selang karetinya dengan tabung vacuum.</li> <li>• Memasang jarum panjang (long needle) yang akan dihubungkan dengan selang ke filling straw untuk menghisap semen dalam tapered disk for semen ke dalam Straw berlabel.</li> <li>• Menghidupkan Braunson mesin filling &amp; Sealing,</li> <li>• Memasukkan straw berdentitas ke tempatnya,</li> <li>• Menghidupkan pengatur straw (knob Hijau) dalam tempatnya sehingga berjalan lancar,</li> <li>• Melakukan uji coba berjalannya fungsi filling dan sealing, dengan menekan knob merah,</li> </ul>	penampungan  Tanggal : 7 Agustus 2012	Yantek Produksi Semen  Tanggal : 8 Agustus 2012	
---------	---	---	--	--

Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematikan knob merah setelah straw melewati tempat jarum,</li> <li>• Mendorong handle pengatur jarum sehingga jarum secara pasti</li> </ul>			



	<p>masuk dalam susunan straw dalam mesin,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan berfungsi nya mesin secara normal dengan melihat straw terisi semen,</li> <li>• Mengembalikan straw kosong dari conveyor belt mesin yang belum terisi ke dalam tempat nya,</li> <li>• Melanjutkan proses ini dengan menekan kem bali knobe merah sehingga straw berjalan di conveyor yang ada,</li> <li>• Menghentikan proses filling and sealing bila seluruh straw telah habis dengan menekan knob merah,</li> <li>• Memindahkan straw hasil filling and sealing ke wadah straw khusus,</li> <li>• Mengambil 2 straw dan menyatukannya dengan karet untuk sampel uji,</li> <li>• Menyimpan wadah straw di cool Top tempat dilakukannya "Racking" serta pelaksanaan peng hitungan Straw,</li> </ul> <p>Menggunakan Filling and sealing Machine "Genome" (IMV)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon (terlihat peta Indonesia)</li> </ul> </li> </ul> <p>Menggunakan Filling and</p>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<p>sealing Machine "Genome" (IMV)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon (terlihat peta Indonesia)</li> </ul> </li> </ul> <p>Menggunakan Filling and sealing Machine "Genome"</p>			

	<p>(IMV)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghidupkan mesin, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mesin utama</li> <li>➢ BraunSon (terlihat peta Indonesia)</li> </ul> </li> <li>• Mengatur system hidrolis Melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghidupkan mesin pompa udara,</li> <li>➢ Menekan katup udara ke mesin</li> <li>➢ Memasang jarum penghisap (short needle) dan menghubungkan selang ke mesin utama (4 lubang)</li> <li>➢ Memasang jarum pengisi semen yang dihubungkan dengan selang dan filling straw ke semen di tapered Disk for Semen (4 jarum)</li> </ul> </li> <li>• Mengatur system hidrolis Melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghidupkan mesin pompa udara,</li> <li>➢ Menekan katup udara ke mesin</li> <li>➢ Memasang jarum penghisap (short needle) dan menghubungkan selang ke mesin utama (4 lubang)</li> </ul> </li> </ul>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Racking	<p><b>Input :</b> Straw berisi Semen (Volume : 0,25 cc) dan berlabel</p> <p><b>Deskripsi / Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan rak dan besi penghitung,</li> <li>• Menyiapkan straw yang akan dihitung dan melakukan identifikasinya,</li> <li>• Melakukan penyusunan straw dalam Rack yang ada dengan sentuhan yang minimal,</li> <li>• Melakukan pengamatan</li> </ul>			

	<p>isi straw dan mengeluarkan straw yang tidak terisi sempurna (0,25 cc)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat jumlah straw yang telah disusun diatas rak (sempurna),</li> <li>• Memberi label plastik yg menuat jumlah rak dan jumlah straw yang sempurna pada setiap penghitungan straw/pejantan</li> <li>• Mencatat jumlah straw yang gagal (tidak sempurna),</li> <li>• Melakukan rekaman kegiatan pada logsheet kegiatan harian filling dan sealing, Racking serta freezing.</li> <li>• Menyusun rak straw secara vertical dengan jumlah 10 – 12 rak.</li> </ul> <p><b>Output :</b> Straw yang telah disusun diatas rak 10 – 12 rak dan 3 baris horizontal.</p>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
Freezing	<p><b>Input :</b> Straw yang tersusun diatas rak</p> <p><b>Deskripsi / Uraian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara manual <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyiapkan N2 cair dalam container 1 cm diatas drill</li> <li>➢ Menempatkan rak di atas drill,</li> <li>➢ Menutup container dengan Akrilik tebal</li> <li>➢ Menyetel alarm setelah pembekuan berjalan 9 menit,</li> <li>➢ Menyiapkan goblet straw yang telah di freezing</li> <li>➢ Memisahkan straw untuk sampel di goblet khusus,</li> <li>➢ Memasukkan straw lainnya kedalam gob</li> </ul> </li> </ul>	<p>Koordinator processing</p> <p>Tanggal : 7 Agustus 2012</p>	<p>Kepala Seksi Yantek Produksi Semen</p> <p>Tanggal : 8 Agustus 2012</p>	

	<p>let yang tersedia,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Masukan goblet yang berisi straw (biasa dan sampel/ bila telah semua selesai) kedalam nitrogen cair,</li> <li>➢ Mengamati straw yang terapung dan mencatatnya sebagai straw yang gagal,</li> <li>➢ Mencatat jumlah straw yang gagal dan untuk sampel pada log sheet</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Digitcool</li> <li>Megecek pressure, atur tekanan pada angka 2-3 (2,5) dengan cara mengatur kran (2) diputar searah jarum jam</li> <li>Membuka katup N2 <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ dibuka (kran1)</li> </ul> </li> </ul>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuka lid (ruang freezing) masukkan beberapa goblet sesuai kebutuhan kemudian tutup lagi,</li> <li>➢ Menekan CPU Komputer</li> <li>➢ Menekan ON (tombol hijau)</li> <li>• Setelah layar monitor menyala, klik mouse 2 x pada symbol Digin Win 3T</li> <li>• Masukkan User Code : IMV</li> <li>Pass word : IMV</li> <li>Klik : OK</li> <li>• Klik standar Freezing</li> <li>• Pastikan ruang freezing digitcool tertutup rapat</li> <li>• Tekan tombol Fans pada program</li> <li>• Tekan tombol N2 Automatic</li> <li>• Tekan tombol Heat</li> <li>• Klik Start pada monitor</li> <li>Setelah alat berbunyi khas , matika fans dengan menekan</li> </ul>			

	<p>kembali tombol fans</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka ruangan frezzing</li> <li>• Masukkan 1 straw dengan memotong salah satu sumbat dan tempatkan pd sensor sampel</li> <li>• Masukkan rak sampel ke dalam ruangan freezing</li> <li>• Tutup kembali ruang freezing</li> <li>• Lihat monitor, tunggu sampai temperature menunjukkan suhu 4°C T. Theorique : 4 T curve 4.</li> <li>• Tekan start</li> <li>• Selesai 7 menit, Klik Continue</li> </ul>			
Proses flow chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekan toimbol Fans</li> <li>• Tunggu sampai 30 detik</li> <li>• buka ruang frezzing</li> <li>• Letakkam tempat duduk Goblet beserta Goblet dipinggir ruang freezing</li> <li>• Pindahkan straw sampel di rak ke Goblet dan rendam goblet tersebut di container N2 cair, Catatan : pengeluaran sampel dari R.Freezing tidak boleh melebihi – 120° C (lihat monitor)</li> <li>• Menyiapkan container untuk penyimpanan sementara dengan terlebih dahulu mengisi penuh nitrogen cair</li> <li>• Mengamati straw yang terapung dan mencatatnya sebagai straw yang gagal,</li> <li>• Mencatat jumlah straw yang gagal dan untuk sampel pada log sheet</li> </ul> <p>Penanganan Digit Cool :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan : untuk mempercepat pemanasan ruang freezing, maka bukalah tutup Lid dan diganjel goblet kecil. Lakukan setelah bunyi yang khas</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan dilakukan hingga suhu ruang freezing mencapai 20° C (lihat monitor)</li> </ul> <p>Bila tidak akan dilakukan freezing, maka lakukan Penanganan Digit Cool :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan : untuk mempercepat pemanasan ruang freezing, maka bukalah tutup Lid dan diganjel goblet kecil. Lakukan setelah bunyi yang khas</li> </ul>			
Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan dilakukan hingga suhu ruang freezing mencapai 20° C (lihat monitor)</li> <li>• Bila tidak akan dilakukan freezing, maka pemanasan dilakukan hingga suhu 45° C</li> <li>• Klik escape, buka Lid</li> <li>• Lepaskan straw sampel dari sensor sampel, dan bersihkan sensor dengan tissue</li> <li>• Bila ingin freezing kembali, maka klik standard freezing dan lakukan tahap berikutnya sebagai mana tercantum diatas.</li> <li>• Bila sudah selesai freezing, klik symbol X di sebelah pojok kanan atas dari monitor,</li> <li>• Matikan Program dengan menekan Tombol N2 automatic, Tombol Fans dan Tombol Heat</li> </ul> <p><b>Output :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semen Beku</li> <li>• Logsheets Catatan harian Filling &amp; Sealing, Racking, Freezing Produksi Semen Beku</li> </ul>			
Penyimpanan Semen Beku Sementara	<p><b>Input :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semen Beku</li> <li>• Container</li> <li>• Nitrogen Cair</li> </ul> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b></p>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan Container utk menyimpan semen beku sementara terlebih dahulu diisi N2 cair penuh,</li> </ul>			
--	--	--	--	--

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi canister, lifter goblet secukupnya,</li> <li>• Memenuhi secara berurutan canister nomor terkecil hingga terbesar,</li> <li>• Mengatur pengisian canister dengan goblet yang sesuai dengan jumlah straw.</li> <li>• Mencatat penempatan semen beku pejantan yang mengisi goblet, canister dan nomor container yang sesuai dengan tempatnya</li> <li>• Memberikan label ADA SEMEN pada container yang berisi semen beku,</li> </ul> <p><b>Output :</b> Container penyimpan semen beku,</p>			
Pemeriksaan Kualitas Semen Beku	<p><b>Input :</b> Sampel Semen Beku (H-1) Dry Block Incubator</p> <p><b>Deskripsi / Uraian</b> Pengujian Test After Thawing / Post Thawing Motility</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan tabung test dan disimpan dalam dry block incubator suhu 37° Celcius</li> <li>• Mengambil 2 dosis straw semen beku,</li> <li>• Melakukan thawing pada air suhu 37° C (sampel uji) selama 15 detik,</li> <li>• Mengambil sampel baru dari goblet penyimpanan semen yang akan diuji ulang sebanyak 2 straw</li> <li>• Mengulangi tahapan spt</li> </ul>	Laporan Ketidaksesuaian Produksi semen beku	Diketahui	

	tahap awal pengujian hingga penilaiannya.			
Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila tetap menunjukkan mutu yang tidak mencapai standar minimal dilakukan pengujian ulang dengan jumlah sampel sebanyak 5 straw,</li> <li>• Mengulangi tahapan seperti tahap awal pengujian hingga penilaiannya,</li> <li>• Penilaian terhadap sampel terakhir adalah mutlak, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Nilai : 40 / 2 semen beku disimpan</li> <li>➢ Nilai : kurang 40/2, semen beku dibuang</li> </ul> </li> <li>• Membuat Berita Acara : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Serah Terima Barang</li> <li>➢ Kerusakan/usul penghapusan semen beku</li> </ul> </li> </ul> <p>Nilai PTM min : 40 / 2, dilakukan Test Water Incubator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan sisa semen yang telah dievaluasi dalam tabung dan ditutup, simpan di dry block incubator (4 jam)</li> <li>• Melaksanakan pengujian setelah penyimpanan mencapai 4 jam yaitu, <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuka tutup tabung,</li> <li>➢ Mengaduk semen dan meneteskannya dengan stick glass ke atas objek glass,</li> <li>➢ Menutup materi uji dengan cover glass,</li> <li>➢ Menilai gerak sperma dibawah mikroskop pembesaran 10 x 10,</li> <li>➢ Mencatat pada logsheet</li> </ul> </li> </ul>			

Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
-------------------	--------------------	-------------------------------	---------	---------



	<p><b>Output :</b>          -semen beku layak simpan,          -Logsheets produksi semen beku</p>			
Administrasi produksi semen beku	<p><b>Input :</b>          Logsheets :          1. Catatan Harian Penampungan Semen,          2. Catatan Harian Pemeriksaan Semen Segar,          3. Catatan Harian Filling &amp; Sealing, Racking, dan Freezing Semen Beku</p> <p><b>Deskripsi/Uraian :</b>  <b>a. Penampungan Semen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan entry data penampungan ke dalam Logsheets Hasil Penampungan Per Individu Pejantan,</li> <li>• Menyampaikan hasil evaluasi penampungan berdasarkan informasi dari Laboratorium</li> </ul> <p><b>b. Produktivitas Pejantan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan identifikasi pejantan yang semen segarnya berkualitas jelek (tidak diproses)</li> <li>• Melakukan identifikasi pejantan yang tidak tahan ekuilibrasi,</li> <li>• Menginventarisir rasio:             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Jumlah semen dengan Rencana penampungan,</li> <li>➢ Jumlah yang diekuilibrasi dengan hasil penampungan</li> <li>➢ Jumlah ejakulat yg menjadi semen beku dengan hasil penampungan</li> <li>➢ Total produksi dengan jumlah pejantan produktif</li> </ul> </li> </ul>			
Proses flow Chart	Deskripsi / Uraian	Penanggung Jawa/pihak terkait	Dokumen	Rekaman
	<p><b>c. Produksi Semen Beku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi buku masing masing pejantan</li> <li>• Mengisi buku induk produksi,</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan realisasi produksi semen beku pada akhir bulan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap bangsa</li> <li>➤ Setiap individu pe jantan</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Output :</b> Mengidentifikasi klasifikasi produktivitas pejantan</p>			
--	---	--	--	--

## TINJAUAN MANAJEMEN PRODUKSI SEMEN BEKU TAHUN 2012

### PENDAHULUAN

Realisasi produksi semen beku hingga pertengahan tahun 2012 baru mencapai 33,81 % dari target produksi sebanyak 3.500.000 dosis. Hal ini diduga disebabkan karena

status fisiologis pejantan tidak dapat mencapai keadaan maksimal sehingga produksi semen beku belum maksimal dan teknik produksi yang belum akurat.

Pengendalian upaya pencapaian target produksi semen beku BIB Lembang tahun 2012 dilakukan melalui penyesuaian pola penampungan pejantan disesuaikan dengan kondisi pejantan secara individual. Selain daripada itu titik-titik kritis kegiatan, mulai kondisi pejantan yang prima, penampungan pejantan dan proses produksi semen beku di laboratorium perlu mendapat perhatian yang seksama, karena dengan kemajuan ilmu –ilmu dasar memungkinkan diupayakannya semen yang secara normal dianggap tidak layak proses, tetapi melalui upaya tertentu dapat dimanfaatkan dan diproses menjadi semen beku berkualitas baik.

## **MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud,-- mengupayakan efektifitas kegiatan-kegiatan dalam proses produksi semen beku meliputi penampungan semen, pengolahan semen, pengemasan semen dalam straw dan pembekuan semen serta penyimpanan semen beku.

Tujuan,-- meningkatkan produksi semen beku pejantan.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Produksi semen beku Balai Inseminasi Buatan Lembang tahun 2012 ditargetkan sebanyak 3.500.000 dosis. Berdasarkan rencana produksi pada awal tahun 2012 produksi bulanan harus mencapai 18.000 dosis. Sampai dengan akhir semester I tahun 2012 produksi semen beku hanya mencapai 33,8 %, sehingga memerlukan peninjauan kembali target produksi yang harus ditetapkan.

Jenis kegiatan produksi semen beku berdasarkan dokumen ISO 9001 tahun 2008 Balai Inseminasi Buatan Lembang meliputi :

- a. Penampungan,  
Sub kegiatan penampungan meliputi persiapan bahan dan alat penampungan semen, persiapan vagina buatan, persiapan penampungan semen, penampungan semen, membersihkan peralatan yang telah digunakan.
- b. Prosesing Semen Beku, meliputi pemeriksaan semen segar (makroskopis dan mikroskopis), printing straw, membuat bahan pengencer, pengenceran, filling and sealing, freezing/pembekuan dan penyimpanan semen beku serta pemeriksaan kualitas semen beku.
- c. Administrasi produksi semen beku

Upaya peningkatan metoda kegiatan sehingga tercapai efektivitas dan efisien hasil kegiatan telah diupayakan melalui *in house training* yang diselenggarakan oleh Balai

Inseminasi Buatan Lembang dengan pakar Laboratorium Ilmu Reproduksi dan Kebidanan, penanganan kesehatan hewan dan Nutrisi pakan ternak dari Institut Pertanian Bogor (IPB) serta adopsi teknologi prosesing semen segar dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Selain itu beberapa informasi hasil telaahan langsung di lapangan sesuai dengan kondisi pemeliharaan pejantan serta pengamatan langsung pelaksanaan kegiatan di Laboratorium BIB Lembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Target produksi semen beku pejantan BIB Lembang sampai dengan akhir tahun 2012 dipastikan tidak akan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Walaupun demikian suatu upaya yang harus terlihat bahwa tren capaian kinerja tahun berjalan harus lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya sehingga jumlah produksi semen beku BIB Lembang tahun 2012 harus melebihi 2.600.700 dosis, yaitu produksi yang telah dicapai tahun 2011.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah dicapai hingga bulan Juli dan bulan Agustus 2012 dapat diformulasikan seperti terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan perhitungan pada Tabel 1 produksi semen beku mulai akhir bulan Agustus harus dapat mencapai 16.000 dosis per bulan.

Produksi pada awal Agustus 2012, jumlah pejantan sapi yang memproduksi semen beku sebanyak 116 ekor, sedangkan yang tidak memproduksi sebanyak 48 ekor. Struktur produktivitas semen beku pejantan BIB Lembang terlihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa kemampuan produksi semen beku pejantan berada pada jumlah 1.000 – 1.500 dosis per bulan, sedangkan yang tertinggi, yaitu diatas 3.000 dosis tercatat ada 4 ekor.

Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan produksi semen beku pejantan pada tahap I sebanyak 250 dosis pada setiap kelompoknya. Dengan cara seperti ini diharapkan dapat meningkatkan produksi semen beku, yaitu :

- a. Pejantan belum memproduksi dapat dikurangi dari jumlah semula 48 ekor
- b. Pejantan yang sudah memproduksi meningkatkan produksi total sekitar : 116 ekor x 250 dosis = 290.000 dosis.

Upaya ini dilakukan melalui metoda :

- a. Penyempurnaan SOP penampungan terutama pelaksanaan teasing pejantan
- b. Pemilihan teaser yang tepat untuk setiap pejantan penghasil semen beku.

Berdasarkan pengamatan semen segar, masih ada kemungkinan memanfaatkan semen segar yang semula dinilai kurang memenuhi syarat, misalnya viabilitas atau motilitasnya kurang dari 70 %. Menurut metoda konvensional semen segar yang motilitasnya kurang dari 70 % tidak dapat diproses menjadi semen beku, tetapi dengan teknik *Washing* dengan menggunakan media khusus yang telah diuji coba oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), metode ini dapat meningkatkan kualitas semen sehingga dapat menambah produksi semen beku.

Prosedur Washing semen adalah sebagai berikut :